

**PEDOMAN PENGORGANISASIAN
PROMOSI KESEHATAN RUMAH
SAKIT (PKRS)**



**Dharma
Nugraha
Hospital**
Est.1996

**RUMAH SAKIT DHARMA NUGRAHA
TAHUN 2023**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmatNya Pedoman Pengorganisasian Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS) dapat diselesaikan sesuai dengan kebutuhan Rumah Sakit Dharma Nugraha.

Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS) di RS Dharma Nugraha bertujuan agar dapat memberikan pelayanan yang optimal dalam penyelenggaraan promosi kesehatan di rumah sakit baik internal maupun eksternal. Dengan adanya struktur pengorganisasian ini untuk pelayanan terkait dengan kegiatan di seluruh jajaran tenaga kesehatan / bagian terkait atau seluruh pasien, masyarakat, perusahaan, komunitas yang berada di Rumah Sakit/ dilingkungan rumah sakit, untuk meningkatkan kemampuan dalam meningkatkan perilaku hidup sehat maupun pemberdayaan promosi kesehatan rumah sakit. Untuk mendukung pencapaian tujuan pelayanan tersebut, maka dibutuhkan suatu pedoman pengorganisasian PKRS yang dapat dijadikan acuan bagi RS Dharma Nugraha terkait pengelolaan PKRS di RS Dharma Nugraha.

Pedoman ini disusun dengan mengacu pada struktur organisasi Promosi Kesehatan Rumah Sakit Dharma Nugraha, beserta uraian tugas dari masing-masing kualifikasi personil di tim Promosi Kesehatan Rumah Sakit Dharma Nugraha. Sesuai dengan visi dan misi rumah sakit untuk mencapai pelayanan yang terbaik dan selalu meningkatkan mutu pelayanan dan berkesinambungan serta dalam rangka menghadapi era globalisasi.

Pedoman ini akan di evaluasi kembali dan akan dilakukan perbaikan bila di temukan hal-hal yang kurang atau tidak sesuai lagi dengan kondisi di rumah sakit.

Atas kerjasama dan bantuan semua pihak kami mengucapkan banyak terima kasih semoga Tuhan Yang Maha Esa akan selalu memberikan rahmat dan taufik serta hidayahnya bagi kita semua.

Jakarta, 12 April 2023

Direktur RS Dharma Nugraha

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
PERATURAN DIREKTUR PEDOMAN PENGORGANISASIAN PKRS.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB II GAMBARAN UMUM RUMAH SAKIT.....	3
BAB III VISI, MISI, MOTTO, NILAI, DAN TUJUAN RUMAH SAKIT.....	5
BAB IV STRUKTUR ORGANISASI RUMAH SAKIT.....	6
BAB V STRUKTUR ORGANISASI TIM PKRS.....	8
BAB VI URAIAN TUGAS/JABATAN.....	9
BAB VII TATA HUBUNGAN KERJA.....	16
BAB VIII POLA KETENAGAAN DAN KUALIFIKASI PERSONIL.....	20
BAB IX KEGIATAN ORIENTASI.....	22
sBAB X PERTEMUAN/RAPAT.....	23

**PERATURAN DIREKTUR
NOMOR 003/PER-DIR/RSDN/IV/2023**

TENTANG

**PEDOMAN PENGORGANISASIAN PROMOSI KESEHATAN RUMAH SAKIT (PKRS)
DI RUMAH SAKIT DHARMA NUGRAHA**

DIREKTUR RUMAH SAKIT DHARMA NUGRAHA

- Menimbang : a bahwa Rumah Sakit Dharma Nugraha sebagai fasilitas pelayanan kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna meliputi promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif sesuai dengan misi rumah sakit;
- b Bahwa pedoman pengorganisasian PKRS sebagai dasar acuan tim PKRS dalam pengelolaan PKRS di Rumah Sakit Dharma Nugraha;
- c bahwa untuk terlaksananya pedoman pengorganisasian PKRS maka perlu dikeluarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Dharma Nugraha tentang Pedoman Pengorganisasian PKRS.
- Mengingat : 1 Undang-Undang RI No. 29 tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran
- 2 Undang-Undang RI No. 36 tahun 2009 tentang Kesehatan
- 3 Undang-Undang RI No. 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit
- 4 Peraturan Menteri Kesehatan No. 269/MENKES/PER/III/2008 tentang Rekam Medis
- 5 Peraturan Menteri Kesehatan No. 1787/MENKES/PER/XII/2010 tentang Iklan dan Publikasi Pelayanan Kesehatan
- 6 Peraturan Menteri Kesehatan No. 1171/MENKES/PER/VI/2011 tentang Sistem Informasi Rumah Sakit
- 7 Peraturan Menteri Kesehatan No. 82 tahun 2013 tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- KESATU : PERATURAN DIREKTUR TENTANG PEDOMAN PENGORGANISASIAN PROMOSI KESEHATAN RUMAH SAKIT (PKRS) DI RUMAH SAKIT DHARMA NUGRAHA
- KEDUA : Pedoman pengorganisasian Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS) sebagai acuan dalam memberikan promosi kesehatan baik internal maupun eksternal di seluruh kegiatan PKRS di rumah sakit Dharma Nugraha
- KETIGA : Rumah sakit mengembangkan/ memberikan edukasi ke dalam proses asuhan sesuai dengan misi, jenis pelayanan yang diberikan, dan populasi pasien, edukasi direncanakan untuk menjamin setiap pasien diberikan edukasi sesuai kebutuhannya,
- KEEMPAT : secara konsisten dan komprehensif.
Promosi kesehatan rumah sakit dilaksanakan baik di dalam maupun di luar rumah sakit sesuai dengan kebutuhan
- KELIMA : Peraturan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, jika ada kesalahan/ kekeliruan dikemudian hari maka akan dilakukan perubahan.

Ditetapkan di Jakarta,
Pada tanggal 12 April 2023

DIREKTUR



The image shows a handwritten signature in blue ink over a circular logo. The logo contains the text 'Dharma Nugraha Hospital Est. 1996'.

dr. Agung Darmanto, SpA

LAMPIRAN
PERATURAN DIREKTUR RUMAH
SAKIT DHARMA NUGRAHA
NO 003 /PER-DIR/RSDN/IV/2023
TENTANG PEDOMAN
PENGORGANISASIAN PROMOSI
KESEHATAN RUMAH SAKIT (
PKRS) DI RS DHARMA NUGRAHA

**PEDOMAN PENGORGANISASIAN PROMOSI KESEHATAN RUMAH SAKIT
(PKRS)**

**BAB I
PENDAHULUAN**

Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan menyatakan bahwa setiap orang berhak untuk mendapatkan informasi dan edukasi tentang kesehatan yang seimbang dan bertanggung jawab dan setiap orang berhak memperoleh informasi tentang data kesehatan dirinya termasuk tindakan dan pengobatan yang telah maupun yang akan diterimanya dari tenaga kesehatan.

Rumah Sakit sebagai institusi pelayanan kesehatan tingkat rujukan mempunyai tugas memberikan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang meliputi **promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif. Pelayanan promotif dan preventif** di Rumah Sakit dapat diwujudkan melalui penyelenggaraan PKRS. Untuk itu Rumah Sakit berperan penting dalam melakukan Promosi Kesehatan baik untuk Pasien, Keluarga Pasien, SDM Rumah Sakit, Pengunjung Rumah Sakit, maupun Masyarakat Sekitar Rumah Sakit.

Penyelenggaraan PKRS telah diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 44 Tahun 2018 sebagai acuan dalam pelaksanaan/ pengelolaan PKRS di rumah sakit Dharma Nugraha termasuk di dalamnya organisasi yang mengatur tatalaksannya unit pengelolaan PKRS.

Berdasarkan kebijakan nasional Promosi Kesehatan yang tertuang dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 74 tahun 2015 tentang Upaya Peningkatan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit, Promosi Kesehatan dilaksanakan dalam bentuk pengembangan kebijakan publik yang berwawasan kesehatan, penciptaan lingkungan yang kondusif, penguatan gerakan masyarakat, pengembangan kemampuan individu, dan penataan

kembali arah pelayanan kesehatan. Promosi Kesehatan dilakukan dengan strategi pemberdayaan masyarakat, advokasi, dan kemitraan serta didukung dengan metode dan media yang tepat, data dan informasi yang valid/akurat, serta sumber daya yang optimal, termasuk sumber daya manusia yang profesional.

Penyelenggaraan PKRS dilaksanakan pada 5 (lima) tingkat pencegahan yang meliputi Promosi Kesehatan pada kelompok masyarakat yang sehat sehingga mampu meningkatkan kesehatan,

1. Promosi Kesehatan tingkat preventif pada kelompok berisiko tinggi (*high risk*) untuk mencegah agar tidak jatuh sakit (*specific protection*),
2. Promosi Kesehatan tingkat kuratif agar Pasien cepat sembuh atau tidak menjadi lebih parah (*early diagnosis and prompt treatment*),
3. Promosi Kesehatan pada tingkat rehabilitatif untuk membatasi atau mengurangi kecacatan (*disability limitation*), dan
4. Promosi Kesehatan pada Pasien baru sembuh (*recovery*) dan pemulihan akibat penyakit (*rehabilitation*).

Dengan terselenggaranya Promosi Kesehatan di Rumah Sakit dapat mewujudkan Rumah Sakit yang berkualitas yang memenuhi standar akreditasi Rumah Sakit baik nasional maupun internasional. Integrasi Promosi Kesehatan dalam asuhan Pasien melalui peningkatan komunikasi dan edukasi yang efektif juga dapat mewujudkan peningkatan mutu dan keselamatan Pasien. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan oleh lembaga akreditasi Rumah Sakit, menunjukkan bahwa sebagian besar kejadian sentinel disebabkan karena ketidak efektifan dalam berkomunikasi, baik antar Profesional Pemberi Asuhan (PPA), maupun antara PPA dengan Pasien. Selain itu, penyelenggaraan PKRS yang baik dan berkesinambungan dapat menciptakan perubahan perilaku dan lingkungan berdasarkan kebutuhan Pasien.

Berdasarkan hal tersebut diatas, untuk menjamin pemenuhan hak setiap orang dalam memperoleh informasi dan edukasi tentang kesehatan dan untuk menjamin terlaksananya pelayanan kesehatan yang paripurna di Rumah Sakit, diperlukan adanya PKRS melalui pelaksanaan manajemen PKRS dan pemenuhan standar PKRS sebagaimana diatur dalam Pedoman pengorganisasian PKRS Di Rumah Sakit Dharma Nugraha.

BAB II

GAMBARAN UMUM RUMAH SAKIT

A. NAMA DAN STATUS RUMAH SAKIT

1. Rumah Sakit Dharma Nugraha didirikan oleh DR Med dr. H Didid Tjindarbumi SpB Onk FICS pada tahun 1995.
2. Beralokasi di jalan Balai Pustaka Baru No 19 Rawamangun , Pulo Gadung, Jakarta Timur 13220 .
3. Perijinan Berusaha Berbasis Risiko izin: 02201023002490001berlaku 15 Desember 2022 s/d 15 Desember 2027.
4. Penetapan kelas : C

B. KEDUDUKAN DAN FASILITAS RUMAH SAKIT

1. Kedudukan Rumah Sakit Dharma Nugraha berada di jalan Balai Pustaka Baru No 19 Rawamangun, Pulo Gadung, Jakarta Timur 13220.
2. Luas tanah seluas 2900 m² dan luas bangunan secara keseluruhan adalah 5199 m², terletak di lokasi yang sangat strategis di dikelilingi area komersial, perumahan, fasilitas Pendidikan serta kawasan industri dengan Gedung berlantai 4, dengan kapasitas tempat tidur 101 TT terdiri dari: VVIP 2 , VIP 11 TT, KLS I 20, Kelas II 28 TT, Kelas III 24 TT, Kemo 6 TT, Isolasi 2 TT, Perina 3 TT dan ICU 5 TT.
3. Fasilitas Rumah Sakit
 - a. Pelayanan medis
 - 1) Rawat jalan
 - a) Poliklinik Kebidanan dan Penyakit Kandungan
 - b) Poliklinik Anak
 - c) Poliklinik Gigi: Gigi Umum, Spesialis Prostodonti, Spesialis Bedah Mulut, Spesialis Orthodonti
 - d) Poliklinik Penyakit Dalam
 - e) Sub spesialis Kardiovaskuler
 - f) Poliklinik THT
 - g) Poliklinik Jantung
 - h) Poliklinik Paru / DOTS TB

- i) Poliklinik Psikiater
- j) Poliklinik Penyakit Syaraf
- k) Poliklinik Rehabilitasi Medik dan Fisioterapi
- l) Pelayanan Khemoterapi
- m) Poliklinik Bedah (Bedah Umum, Bedah Urologi, Bedah Orthopedi, Bedah Onkologi)
- 2) Rawat Inap
 - a) Perawatan umum
 - b) Perawatan anak
 - c) Perawatan bedah
 - d) Perawatan kemoterapi
 - e) Perawatan intensif (ICU, Isolasi ICU)
 - f) Perinatologi
 - g) Perawatan kebidanan dan penyakit kandungan.
- b. Penunjang medis
 - a) Laboratorium : pathologi klinik & pathologi anatomi)
 - b) Pelayanan darah
 - c) Unit pelayanan farmasi
 - d) Unit Rekam medis
 - e) Unit Pelayanan Radiologi
 - f) CTG
 - g) USG 2D/3D
- c. Fasilitas tindakan medis
 - a) Kamar operasi 3
 - b) Kamar bersalin 1 kamar
 - c) Pra persalinan 3 TT
 - d) Ruang RR : 4 TT
 - e) Kamar Tindakan ODC 1 TT

BAB III

VISI, MISI, MOTTO, NILAI, DAN TUJUAN RUMAH SAKIT

A. VISI

Menjadi rumah sakit pilihan dalam pelayanan kesehatan keluarga.

B. MISI

1. Memberikan pelayanan kesehatan yang terjangkau, bermutu dan memuaskan masyarakat, serta memberikan pelayanan kesehatan gratis bagi masyarakat yang tidak mampu.
2. Terwujudnya pelayanan kesehatan yang mudah, cepat dan tepat.
3. Menciptakan kerjasama dengan pihak pihak terkait dalam upaya pengembangan pelayanan kesehatan masyarakat.

C. MOTTO

Bekerja dengan RAPI

Ramah dalam pelayanan

Akurat dalam pengelolaan

Penanganan tepat dan tuntas dalam pelayanan

Istimewa dan utamakan kepentingan pasien

D. TAGLINE

Tagline Rumah Sakit Dharma Nugraha memiliki logo sebagai berikut :



Care For
Better Life

E. TUJUAN

- a. Memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu, berkualitas dan terjangkau oleh semua lapisan masyarakat.
- b. Memenuhi kebutuhan pasien serta Meningkatkan kepuasan dan loyalitas
- c. Meningkatkan pengembangan fisik, sumber daya manusia serta teknologi rumah sakit sehingga menjadi rumah sakit terbaik

F. FALSAFAH

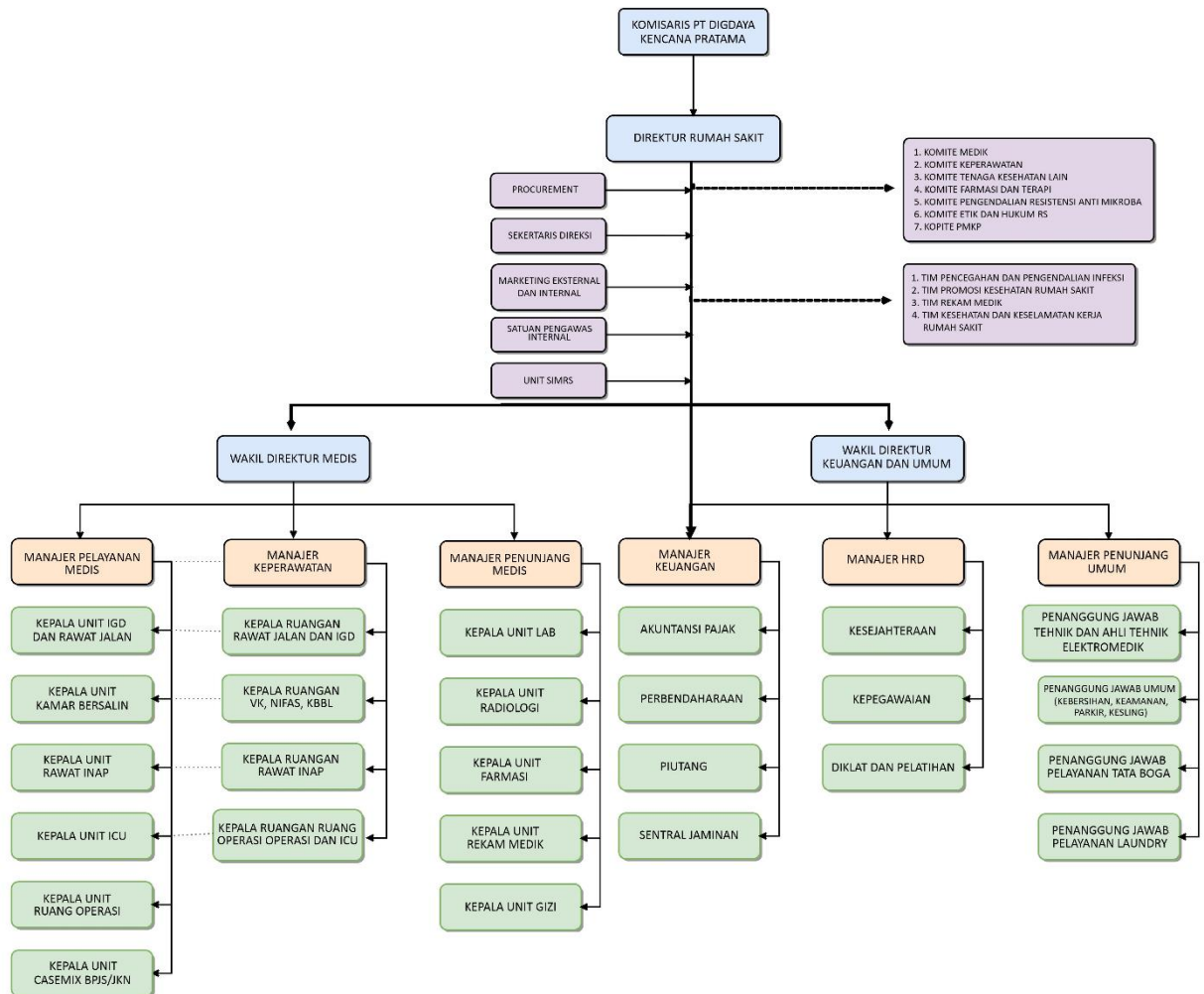
Suatu rumah sakit swasta yang memberikan pelayanan rumah sakit kepada pasien dalam usaha meningkatkan derajat Kesehatan pasien dan merupakan bagian dari system Kesehatan nasional.

BAB IV

STRUKTUR ORGANISASI RUMAH SAKIT

A. STRUKTUR ORGANISASI

- Struktur Organisasi RS Dharma Nugraha adalah sebagaimana tercantum dalam organogram yang disahkan berdasarkan Keputusan Direktur Utama PT Digdaya Kencana Pratama atas usulan Direktur RS Dharma Nugraha.



B. SUSUNAN ORGANISASI RUMAH SAKIT

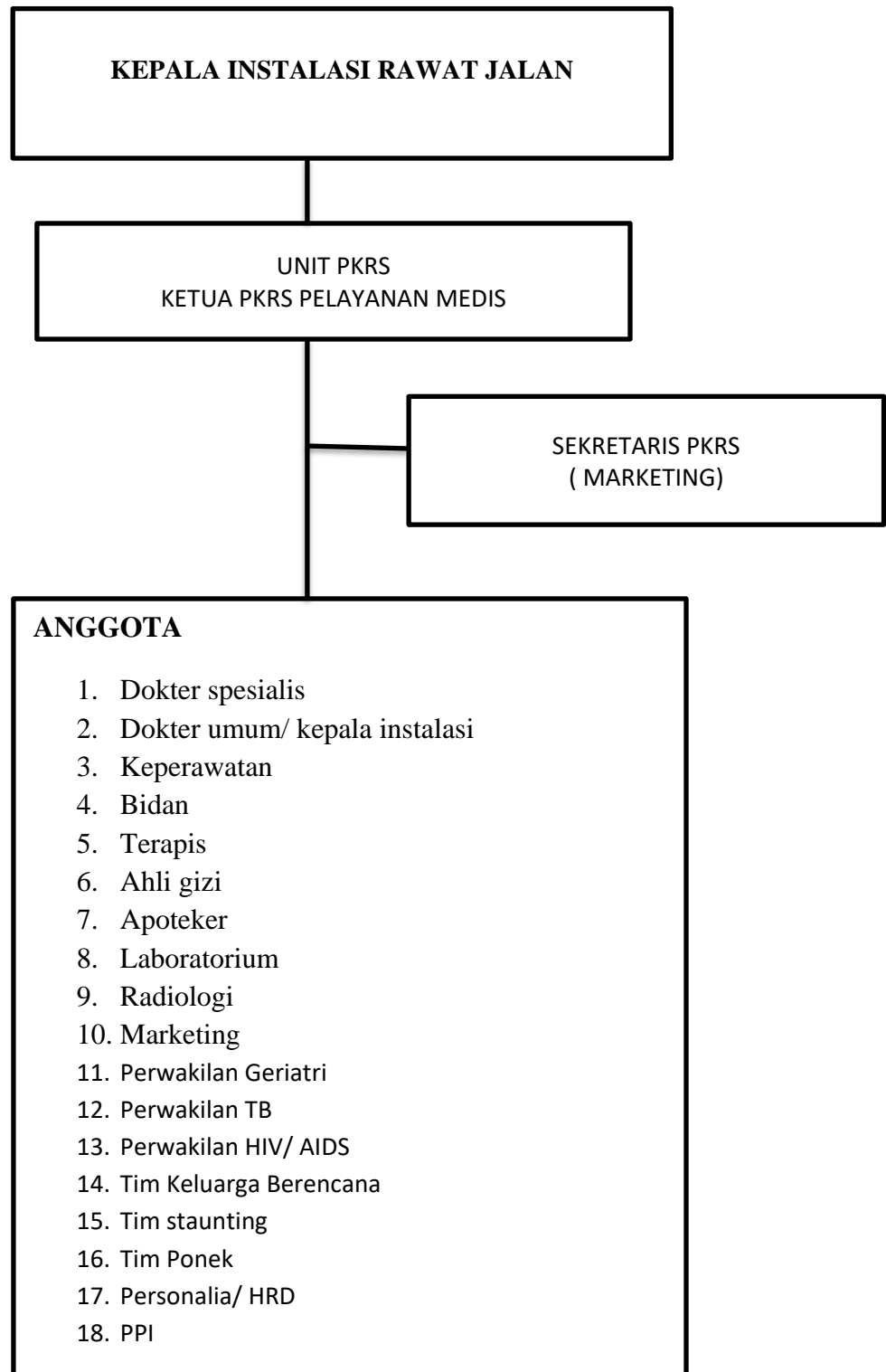
Susunan Organisasi Rumah Sakit Dharma Nugraha terdiri dari: unsur pimpinan (Direktur, wakil direktur Medis, wakil direktur umum,) unsur staf/pembantu pimpinan, unsur staf bidang/ bagian, unsur pelaksana dan fungsional :

a. Unsur pimpinan :

- Direktur
- Wakil direktur medis

- 3) Wakil direktur umum, keuangan dan HRD Wadir umum
membawahi manajer HRD, Manajer keuangan , Manajer rumah tangga/
pelayanan umum
- b. Unsur staf. Pembantu pimpinan
 - 1) Komite medik
 - 2) Komite keperawatan
 - 3) Komite nakes lain
 - 4) Komite mutu
 - 5) Komite farmasi terapi
 - 6) Sekretaris direktur
 - 7) Tim PPI
 - 8) Unit SIMRS
 - 9) SPI
 - 10) Komite-komite lain
 - 11) Manajer bidang/ bagian:
 1. Bidang Pelayanan Medis
 2. Bidang Keperawatan
 3. Bidang Penunjang Medis
 4. Bidang Mutu & Akreditasi
 5. Bidang Pelayanan JKN
 6. Bagian Marketing
 7. Bagian HRD
 8. Bagian Keuangan
 9. Bagian Penunjang Umum
- c. Unsur pelaksanaan unit pelayanan terdiri dari:
 - 1) Unit pelayanan IGD
 - 2) Unit pelayanan RJ
 - 3) Unit pelayanan penunjang radiologi, laboratorium, RM, Rehabilitasi medik, Farmasi, Gizi,
 - 4) Unit pelayanan rawat inap umum, bedah, anak, kemoterapi,
 - 5) Unit pelayanan intensif
 - 6) Unit pelayanan kebidanan persalinan, nifas, KBBL
 - 7) Kepala urusan keuangan, pajak, asuransi
 - 8) Kepala urusan diklat, kesejahteraan dll

BAB V
STRUKTUR ORGANISASI TIM PKRS



BAB VI
URAIAN TUGAS / JABATAN

URAIAN TUGAS DAN WEWENANG TIM PKRS

1.	NAMA JABATAN	Kepala Tim PKRS
2	JENIS DAN KEDUDUKAN JABATAN: a. Jenis Jabatan	Struktural
	a. Atasan langsung	Manajer pelayanan medis
	b. Atasan tidak langsung	Wadir medis
	c. Bawahan langsung	Sekretaris dan anggota Tim PKRS
3	Tugas pokok	Terlaksananya kegiatan promosi kesehatan rumah sakit internal maupun eksternal untuk pasien, keluarga, masyarakat, komunitas, maupun SDM rumah sakit.
4	Uraian tugas	<p>a. melaksanakan perencanaan terintegrasi berdasarkan hasil analisis masalah kesehatan di Rumah Sakit dan asesmen kebutuhan Promosi Kesehatan, meliputi Promosi Kesehatan bagi Pasien, Keluarga Pasien, SDM Rumah Sakit, Pengunjung Rumah Sakit, dan Masyarakat Sekitar Rumah Sakit.</p> <p>b. melaksanakan advokasi dan sosialisasi kebijakan PKRS.</p> <p>c. melaksanakan komunikasi, informasi, edukasi, dan pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan bagi Pasien, Keluarga Pasien, SDM Rumah Sakit, Pengunjung Rumah Sakit, dan Masyarakat Sekitar Rumah Sakit.</p> <p>d. menggerakkan Masyarakat Sekitar Rumah Sakit untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah kesehatan,</p>

		<p>bekerjasama dengan dinas kesehatan pemerintah daerah, Puskesmas dan kelompok masyarakat peduli kesehatan serta sektor lain terkait.</p> <p>e. menyusun pedoman/panduan, Standar Prosedur Operasional (SPO), pelaksanaan, dan regulasi internal PKRS, dengan melibatkan multi disiplin/profesi.</p> <p>f. membuat dan/atau mengembangkan media Promosi Kesehatan dengan melibatkan multi profesi/displin yang berkompeten.</p> <p>g. memberikan rekomendasi sebagai bahan pertimbangan kepada Kepala atau Direktur Rumah Sakit yang berkaitan dengan penyelenggaraan PKRS.</p> <p>h. melaksanakan pencatatan, pelaporan, pemantauan, dan penilaian pelaksanaan Promosi Kesehatan yang terintegrasi, yang dilaporkan setiap triwulan. Pelaporan disampaikan kepada Kepala atau Direktur Rumah Sakit, kepala dinas kesehatan pemerintah daerah kabupaten/kota, kepala dinas kesehatan pemerintah daerah provinsi dan menteri kesehatan.</p> <p>i. melaksanakan peningkatan kompetensi sumber daya manusia pelaksana PKRS.</p> <p>j. melaksanakan pengembangan metode dan penelitian yang berkaitan dengan PKRS.</p> <p>k. mengoordinasikan pelaksanaan pelayanan PKRS yang terintegrasi dengan Profesional Pemberi Asuhan (PPA) pada setiap unit pelayanan di Rumah Sakit.</p> <p>l. mendorong terwujudnya Rumah Sakit sebagai tempat kerja yang sehat dan aman.</p>
--	--	--

5	Wewenang	<ul style="list-style-type: none"> a. menyelenggarakan Promosi Kesehatan secara bermutu dan berkelanjutan. b. menyelenggarakan Promosi Kesehatan yang berorientasi pada Pasien, Keluarga Pasien, SDM Rumah Sakit, Pengunjung Rumah Sakit, dan Masyarakat Sekitar Rumah Sakit. c. menyelenggarakan Promosi Kesehatan yang mengutamakan aspek keamanan dan keselamatan Pasien, Keluarga Pasien, Pengunjung Rumah Sakit, SDM Rumah Sakit, dan Masyarakat Sekitar Rumah Sakit. d. menyelenggarakan Promosi Kesehatan dengan prinsip koordinatif, integratif, kerja sama inter dan antarprofesi. e. melaksanakan pencatatan intervensi Promosi Kesehatan bagi Pasien dalam rekam medis. f. melaksanakan pencatatan, pelaporan, dan evaluasi terhadap efektivitas penyelenggaraan Promosi Kesehatan. g. melaksanakan peningkatan kompetensi tenaga PKRS. h. melaksanakan pembinaan teknis Promosi Kesehatan pada sumber-sumber di komunitas dalam rangka Promosi Kesehatan berkelanjutan
6	Tanggung jawab	Bertanggung jawab terhadap terlaksananya kegiatan PKRS baik internal maupun eksternal.
7	Hasil kerja	<ul style="list-style-type: none"> 1. Adanya program kerja PKRS tahunan dan evaluasinya 2. Adanya regulasi berkaitan dengan pengelolaan/ pelaksanaan kegiatan PKRS dan bukti sosialisasinya 3. Adanya pelaporan kegiatan PKRS 4. Adanya sistem pengumpulan data sesuai dengan

		iptek. 5. Adanya materi edukasi/ informasi di rumah sakit sesuai dengan kebutuhan.
8	Persyaratan jabatan	Pendidikan formal : Dokter umum/ spesialis / SI Kesehatan
		Pendidikan non formal/ bersertifikat pelatihan/ ijazah: a. pelatihan pengelolaan PKRS. b. pelatihan komunikasi dan edukasi efektif bagi profesional pemberi asuhan. c. pelatihan manajemen Promosi Kesehatan dalam proses asuhan untuk professional pemberi asuhan. d. pelatihan teknis media Promosi Kesehatan. pelatihan metode dan teknik PKRS.
		Masa kerja : minimal 1 (satu) tahun
		Pengalaman kerja : tidak mutlak
		Kompeten teknis pengelola PKRS meliputi kompetensi bidang Promosi Kesehatan, yaitu kemampuan merencanakan PKRS, advokasi, komunikasi dan edukasi pada Pasien dan Keluarga Pasien, Promosi Kesehatan berkelanjutan, pergerakan masyarakat, pembuatan dan pengembangan media Promosi Kesehatan.

SEKTRETARIS TIM PKRS

1.	NAMA JABATAN	Sekretaris PKRS
2	JENIS KEDUDUKAN JABATAN	Fungsional
	a. Jenis jabatan	
	b. Atasan langsung	Kepala Tim PKRS

	c. Atasan tidak langsung	Manajer pelayanan medis
	d. Bawahan tidak langsung	-
3	Tugas pokok	Sebagai sekretaris Tim PKRS melaksanakan koordinasi dalam pelaksanaan kegiatan Tim PKRS
4	Uraian tugas	<ul style="list-style-type: none"> a. Membantu ketua secara administratif untuk mengorganisir program kerja yang ada agar terlaksana, b. Melaksanakan komunikasi, informasi, edukasi, dan pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan, c. Berkoordinasi dengan seluruh anggota tentang kegiatan Tim PKRS sesuai tugas masing-masing dan serta pembuatan pelaporannya. d. Membuat dan / atau mengembangkan media Promosi Kesehatan, e. Melaksanakan pencatatan, pelaporan, pemantauan, dan penilaian pelaksanaan Promosi Kesehatan yang terintegrasi, f. Mengoordinasikan pelaksanaan pelayanan PKRS yang terintegrasi dengan Profesional Pemberi Asuhan (PPA) pada setiap unit pelayanan di Rumah Sakit, g. Mendorong terwujudnya Rumah Sakit sebagai tempat kerja yang sehat dan aman. h. Berkoordinasi untuk kegiatan rapat rutin bersama tim PKRS sesuai dengan jadwal.
5	Wewenang	Melakukan koordinasi, kolaborasi dengan Tim PKRS untuk pelaksanaan kegiatan Tim PKRS
6	Tanggung jawab	Bertanggung jawab terhadap kegiatan di unit PKRS sesuai dengan program kerja.
7	Hasil kerja	<ul style="list-style-type: none"> a. Adanya program kerja dan laporan kegiatannya

		<p>b. Adanya bukti laporan kegiatan dari seluruh anggota sesuai dengan evaluasi program kerja PKRS</p> <p>c. Adanya bukti laporan kegiatan rapat rutin bersama tim PKRS.</p> <p>d. Adanya data base materi edukasi/ informasi yang di update.</p>
8	PERSYARATAN JABATAN	<p>a. Pendidikan formal : D3/ SI umum/ kesehatan</p> <p>b. Pendidikan non formal bersertifikat: pelatihan pengelolaan PKRS , komunikasi efektif</p> <p>c. Masa kerja : minimal 1 tahun</p> <p>d. Kompetensi: Kompeten teknis dapat menggerakkan unit PKRS meliputi rapat rutin dan tidak rutin, kompetensi bidang Promosi bidang umum, yaitu kemampuan merencanakan PKRS diluar/ lingkungan RS, advokasi, pembuatan dan pengembangan media/ materi Promosi Kesehatan.</p>

ANGGOTA LAINNYA

1.	NAMA JABATAN	Anggota Tim PKRS
2	JENIS DAN KEDUDUKAN JABATAN	Fungsional
	a. Jenis jabatan	
	b. Atasan langsung	Masing-masing unit/ inst/ urusan masing-masing
	c. Atasan tidak langsung	Manajer masing-masing anggota
	d. Bawahan langsung	-
3	Tugas pokok	Memberikan edukasi/ informasi sesuai dengan profesinya masing-masing
4	Uraian tugas	<p>a. Melakukan asesmen kebutuhan edukasi pada pasien/ keluarga sesuai dengan kebutuhannya.</p> <p>b. Melakukan asesmen kebutuhan promosi kesehatan</p>

		<p>untuk masyarakat.</p> <p>c. Membuat perencanaan edukasi kepada pasien/ keluarga.</p> <p>d. Memberikan/ melaksanakan edukasi kepada pasien/ keluarganya</p> <p>e. Melakukan evaluasi tentang pemberian edukasi/ informasi kepada pasien</p> <p>f. Berkoordinasi dengan marketing/ tim PKRS untuk penyediaan/ tersedianya materi edukasi yang dibutuhkan di lapangan maupun di rumah sakit</p>
5	Wewenang	Memberikan edukasi/ informasi kepada seluruh pasien/ komunitas sesuai dengan kebutuhan pasien
6	Tanggung jawab	Terlaksananya pemberian edukasi sesuai dengan kebutuhan pasien.
7	Hasil kerja	<p>a. Adanya data monev pelaksanaan asesmen kebutuhan edukasi pasien maupun masyarakat sesuai dengan kebutuhan dan tugasnya.</p> <p>b. Adanya pelaporan monev pelaksanaan pemberian edukasi sesuai tugas masing-masing profesi.</p> <p>c. Adanya materi edukasi/ leaflet yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan pemberian edukasi/ informasi</p>
8	PERSYARATAN JABATAN	<p>a. Pendidikan formal : D3, SI sesuai dengan profesi masing –masing anggota (kedokteran, keperawatan, bidan, apoteker, Gizi, Rehabilitasi medik, laboratorium, radiografer, marketing, HRD)</p> <p>b. Pendidikan non formal bersertifikat: pelatihan tentang PKRS, Komunikasi efektif</p> <p>c. Masa kerja : minimal 1 tahun</p> <p>d. Kompetensi: mampu memberikan edukasi / Promosi Kesehatan Rumah Sakit sesuai dengan bidang tugas masing-masing dan dapat mengajar kepada jajarannya cara memberikan edukasi/ promosi kesehatan.</p>

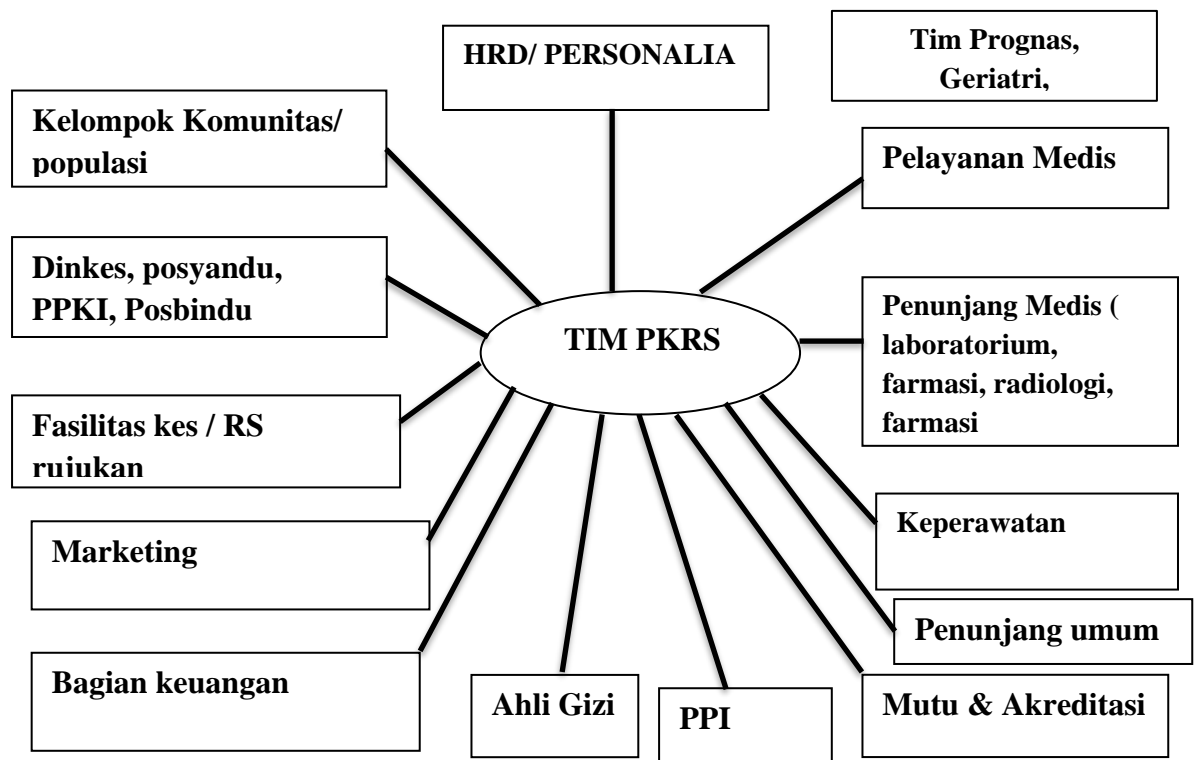
BAB VII

TATA HUBUNGAN KERJA

A. MEKANISME KERJA

1. Tim Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS) berada di instalasi rawat jalan berada langsung dibawah manajer pelayanan medis Rumah Sakit
2. Susunan organisasi :
 - a. Ketua Tim PKRS dijabat oleh kepala unit PKRS (Pelayanan medis)
 - b. Sekretaris dijabat oleh Manager Marketing
3. Anggota Tim Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS) terdiri dari : Dokter, Perawat/Bidan, Analis, Apoteker, Ahli gizi, Radiografer, Teraphis dan Marketing
4. Anggota Tim Promosi Kesehatan Rumah Sakit akan melakukan kegiatan pemberian edukasi/ informasi/ promosi kesehatan langsung kepada pasien, keluarga dan masyarakat (komunitas/ populasi).
5. Organisasi untuk Promosi Kesehatan Rumah Sakit meliputi anggota Tim PKRS terdiri dari: ketua, sekretaris, dan anggota dari seluruh perwakilan PPA yang dibuatkan keputusan direktur tentang Tim PKRS dan Keluarga,
6. Promosi kesehatan dalam hal pemberian edukasi/ informasi membutuhkan materi/ fasilitas untuk mendukung pemberian edukasi/ informasi yang dapat berupa brosur, leaflet, flyer, banner, seminar awam dan informasi lain yang berada pada media elektronik berupa materi-materi informasi dan edukasi tentang kesehatan sesuai dengan kebutuhan atau kondisi yang ada sesuai dengan perkembangan yang dikoordinir oleh tim PKRS. (Koordinasi)
7. Kegiatan promosi kesehatan dilakukan secara berkoordinasi antar tim PKRS dan unit yang berkepentingan bersama dengan marketing.

B. SKEMA HUBUNGAN KERJA



C. TATACARA HUBUNGAN KERJA

1. Hubungan Internal

Hubungan internal Tim Promosi Kesehatan Rumah Sakit, terdiri dari :

a. Bidang Keperawatan

Bidang keperawatan berkoordinasi dengan Tim Promosi Kesehatan Rumah Sakit dalam menyediakan tenaga edukator di ruang perawatan. Tenaga edukator yang tersedia di ruang perawatan terdiri dari perawat dan bidan

b. Penunjang Medis

Bidang Penunjang Medis berkoordinasi dengan Tim Promosi Kesehatan Rumah Sakit dalam menyediakan tenaga edukator di ruang pelayanan penunjang medis (Laboratorium, Farmasi, Radiologi). Tenaga yang tersedia adalah Radiographer, Terapis, Analis dan Apoteker.

c. Pelayanan Medis

Bidang Pelayanan Medis berkoordinasi dengan Tim Promosi Kesehatan Rumah Sakit dalam menyediakan tenaga edukator di ruang perawatan, baik rawat jalan maupun rawat inap, di masyarakat, lingkungan sekolah, perusahaan, posyandu, puskesmas dan komunitas Tenaga edukator yang

tersedia adalah dokter umum, dokter spesialis dan dokter sub spesialis, baik secara tatap muka maupun dengan menggunakan media website, instagram, FB, WA, dll.

d. Personalia/ HRD

Bagian Personalia berkoordinasi dengan Tim Promosi Kesehatan Rumah Sakit dalam menyediakan fasilitas yang digunakan dalam proses pelatihan/ pendidikan kesehatan secara berkelompok (tempat, *Laptop*, *LCD*) dan tenaga pengajar (secara struktural organisasi rumah sakit, Clinical Instruktur berada dalam naungan personalia)

e. Bagian Gizi

Bagian Jangum (khususnya bagian Gizi) berkoordinasi dengan Tim Promosi Kesehatan Rumah Sakit dalam menyediakan tenaga edukator yang tersedia adalah ahli gizi.

f. Marketing

Bagian Marketing mempersiapkan poster, leaflet, spanduk, website, banner, sosial media tentang Promosi Kesehatan Rumah Sakit dan juga memberikan edukasi/ informasi secara umum di admission/ saat pendaftaran pasien baik rawat jalan maupun rawat inap.

g. Bagian Penunjang Umum

Bagian Penunjang Umum memfasilitasi jika ada kegiatan keluar yang memerlukan transportasi serta peralatan lain yang dibutuhkan.

h. Bagian Keuangan

Bagian Keuangan berkoordinasi dengan Tim PKRS dalam memfasilitasi kebutuhan anggaran kegiatan PKRS.

i. Komite Mutu & Akreditasi

Bidang Mutu & Akreditasi berkoordinasi dengan Unit PKRS dalam menjalankan monitoring/ pemantauan formulir yang berkaitan dengan Unit PKRS seperti pemantauan General Consent, KIE, Assesment Awal Rawat Inap, pemberian informasi dan edukasi untuk pasien baik rawat jalan maupun rawat inap.

j. Tim Prognas

Berkoordinasi dengan tim untuk program informasi dan edukasi baik perorangan maupun kelompok : PONEK, HIV/ AIDS, TB , Stunting dan wasting serta keluarga berencana rumah sakit

k. Tim Geriatri

Berkoordinasi untuk program informasi dan edukasi untuk kelompok warga lanjut usia di masyarakat dan juga lingkungan rumah sakit.

l. Komite PPI

Memberikan penyuluhan terkait cuci tangan, penggunaan APD kepada pasien, keluarga, dan pengunjung. Sosialisasi kepada seluruh pemberi asuhan tentang unersal precaution/ kewaspadaan standar

2. Hubungan Eksternal

Hubungan eksternal Tim Promosi Kesehatan Rumah Sakit, terdiri dari :

- a. Pelayanan Kesehatan di Komunitas (fasyankes)
- b. Masyarakat dilingkungan rumah sakit maupun rujukan
- c. Dinkes, Puskesmas/ posyandu / PPKI/ posbindu
- e. RS Rujukan
- f. Komunitas / perkumpulan kelompok penyakit tertentu: senam asthma, DM/ Persadia, geriatric, talasemia dll

BAB VIII

POLA KETENAGAAN DAN KUALIFIKASI PERSONIL

1. Pola ketenagaa pengelola PKRS disesuaikan dengan kapasitas TT RS :

- a. Adanya tenaga pengelola PKRS yang ditetapkan oleh Direktur Rumah Sakit. Jumlah minimal tenaga pengelola PKRS berdasarkan kapasitas Tempat Tidur (TT) Rumah Sakit sesuai PMK NO 44 tahun 2018 tentang promosi kesehatan rumah sakit yaitu:

Jumlah Tempat Tidur (TT) Rumah Sakit RS Dharma Nugraha 100 TT dengan jumlah anggota tetap sejumlah 2 orang, yaitu Sarah Nurul Izah (Marketing) dan Dahlia (Perawat Poliklinik).

b. Kompetensi

- 1) kompetensi teknis pengelola PKRS meliputi kompetensi bidang Promosi Kesehatan, yaitu kemampuan merencanakan PKRS, advokasi, komunikasi dan edukasi pada Pasien dan Keluarga Pasien, Promosi Kesehatan berkelanjutan, penggerakan masyarakat, pembuatan dan pengembangan media Promosi Kesehatan.
- 2) kompetensi dibuktikan dengan ijazah/sertifikat pelatihan.
- 3) jenis pelatihan yang dipersyaratkan bagi pengelola PKRS meliputi:
 - pelatihan pengelolaan PKRS.
 - pelatihan komunikasi dan edukasi efektif bagi profesional pemberi asuhan.
 - pelatihan manajemen Promosi Kesehatan dalam proses asuhan untuk professional pemberi asuhan.
 - pelatihan teknis media Promosi Kesehatan.
 - pelatihan metode dan teknik PKRS.
- 4) pelatihan dapat diselenggarakan oleh institusi yang berwenang seperti Kementerian Kesehatan/dinas kesehatan pemerintah daerah/organisasi profesi/jejaring HPH dengan menggunakan kurikulum dan modul yang diterbitkan oleh Kementerian Kesehatan.
- 5) adanya program peningkatan kompetensi dan kapasitas Promosi Kesehatan meliputi:

- pelatihan komunikasi dan edukasi efektif bagi seluruh profesional pemberi asuhan.
- pelatihan manajemen PKRS.
- pelatihan teknis pembuatan dan pengembangan media PKRS.
- Keikutsertaan dalam konferensi/seminar/simposium nasional/internasional tentang PKRS.

BAB IX

KEGIATAN ORIENTASI

Kegiatan orientasi untuk seluruh karyawan baru diperkenalkan tentang program PKRS di rumah sakit baik internal maupun eksternal agar seluruh karyawan baru mengetahui produk apa saja yang ada / dimiliki oleh rumah sakit termasuk pengembangannya dimengerti sejak awal.

Orientasi karyawan baru masuk dalam materi produk knowledge dan pemberian service ekselent terhadap pasien agar memahami untuk pelayanan di rumah sakit

Orientasi lanjutan pada unit kerja disesuaikan dengan bagian/ bidang masing-masing dan dimasukan ke dalam target yang harus dipahami, dimengerti dan implementasinya sesuai dengan kewenangan masing-masing.

Seluruh PPA diberikan motivasi/ informasi tentang pemberian edukasi sesuai dengan kebutuhan pasien/ keluarga berdasarkan dari hasil asesmen kebutuhan edukasi, dibuat perencanaan dan diimplementasikan/ dijalankan.

BAB X

PERTEMUAN/ RAPAT

Pertemuan / rapat adalah media untuk pertemuan/ pembahasan yang berkaitan dengan unit PKRS hambatan, masalah serta pengembangannya serta evaluasi program/ kegiatan PKRS.

1. Pertemuan rutin Tim pada unit PKRS diadakan setiap tiga bulan sekali
2. Pertemuan tidak rutin : sewaktu-waktu dapat diadakan jika ada permasalahan yang harus segera dibahas/ diselesaikan

Jakarta 12 April 2023

Direktur,




Dr. Agung Darmanto SpA